

PENERAPAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMPN 12 PADANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



ADRIAN

NIM. 04942

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

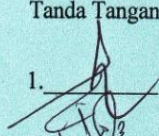
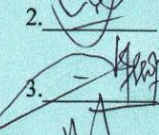
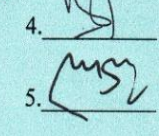
PENERAPAN STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ)* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMPN 12 PADANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama : Adrian
NIM : 04942
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 2 Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Suherman, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Syafriandi, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dr. Yerizon, M.Si	4. 
5. Anggota	: Muh. Subhan, M.Si	5. 

ABSTRAK

Adrian : Penerapan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang masih rendah. Salah satu cara yang diperkirakan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yaitu dengan menerapkan strategi LSQ. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman konsep matematis siswa selama diterapkannya strategi LSQ dan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan strategi LSQ lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuasi eksperimen. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan pemahaman konsep matematis siswa dan penelitian kuasi eksperimen untuk membandingkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Rancangan penelitian adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas VIII₉ sebagai kelas eksperimen dan VIII₈ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah kuis dan tes akhir. Kuis dianalisis menggunakan rubrik pemahaman konsep dan tes akhir menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan strategi LSQ lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Pembimbing I dan Penasehat Akademik
2. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing II
3. Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Bapak Drs. Syafriandi, M.Si dan Bapak Muh. Subhan, M.Si, Tim Penguji
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
5. Bapak Muh. Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika UNP
8. Ibu Kartini Djamil, S.Pd, Guru matematika kelas VIII SMPN 12 Padang

9. Bapak Drs. H. Ali Arman K, M.Pd, kepala sekolah SMPN 12 Padang
10. Bapak dan Ibu Guru SMPN 12 Padang
11. Siswa kelas VIII SMPN 12 Padang
12. Orang tua, keluarga dan orang-orang terdekat penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil, tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi penulis selama studi, sehingga penulis dengan rasa percaya diri mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Hipotesis.....	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Pembelajaran Aktif	12
3. <i>Learning Start With a Question</i>	13
4. Hasil Belajar siswa	16

5. Pemahaman Konsep	17
6. Pentingnya Pertanyaan Dalam Penelitian	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data	26
D. Prosedur Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	58
D. Kendala	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai UH II Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013	3
2. Rancangan Penelitian	24
3. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang 2012/2013.....	25
4. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	29
5. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal.....	33
6. Perhitungan Indeks Pembeda Soal	35
7. Rubrik Pemahaman Konsep	37
8. Persentase Distribusi Skala Kuis.....	44
9. Rata-rata Nilai Kuis Siswa	45
10. Persentase Jumlah Siswa Yang Tuntas Pada Kuis.....	46
11. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis	47
12. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel pada Selang Kepercayaan 95%	55
13. Persentase Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen	56
14. Persentase Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Kontrol ..	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Siswa	4
2. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator a	48
3. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator b	50
4. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator c	52
5. Perkembangan Pemahaman Konsep Siswa Pada Indikator d	53
6. Siswa Dapat Menyatakan Ulang Konsep Luas Permukaan Kubus ...	59
7. Siswa Dapat Menyatakan Ulang Konsep Luas Permukaan Prisma...	60
8. Siswa Dapat Menyatakan Ulang Konsep Volume Balok	60
9. Siswa Dapat Menyatakan Ulang Konsep Volume Prisma	61
10. Jawaban Seorang Siswa Dalam Menyatakan Ulang Konsep Volume Prisma Kurang Lengkap	61
11. Siswa Dapat Menggambarkan Bentuk Dan Jaring-jaring Kubus	62
12. Siswa Dapat Menggambarkan Bentuk Bangun Berdasarkan Soal	63
13. Siswa Belum Benar Dalam Menggambarkan Konsep	63
14. Siswa Dapat Mengembangkan Syarat Perlu Dan Syarat Cukup Untuk Menentukan Luas Permukaan Limas	64
15. Siswa Dapat Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup Untuk Menentukan Volume Limas	64
16. Siswa Tidak Dapat Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup Untuk Menentukan Volume Limas	65

17. Siswa Tidak Dapat Memecahkan Masalah Tentang Luas Permukaan Balok	66
18. Siswa Dapat mengaplikasikan Konsep Volume Kubus Dalam Memecahkan Masalah Tentang Panjang Rusuk Kubus	67
19. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 1	69
20. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 3	70
21. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 2	71
22. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 8	72
23. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 4	74
24. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 6	75
25. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 7	76
26. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 5	78
27. Hasil Jawaban Siswa Pada Soal Nomor 8	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun ajaran 2012/2013	83
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
3. Lembar Kegiatan Siswa	102
4. Nama Anggota Kelompok Kelas Eksperimen	131
5. Kuis	132
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba	144
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba	148
8. Distribusi Nilai Uji Coba Tes	158
9. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	159
10. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	167
11. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	175
12. Klasifikasi Soal Uji Coba	176
13. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	177
14. Soal Tes Pemahaman Konsep	178
15. Nilai Tes Pemahaman Konsep Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	188
16. Distribusi Skor dan Skala Tes Pemahaman Konsep Siswa	189
17. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep	193
18. Distribusi Skala Kuis Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen	194
19. Distribusi Nilai Kuis	195

20. Uji Normalitas Kelas Sampel	196
21. Uji Homogenita Variansi.....	197
22. Uji Hipotesis	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika memegang peranan penting dalam perkembangan dunia modern. Hal ini dikarenakan banyak ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung pada matematika. Matematika dapat membantu bidang studi lain, seperti ilmu pengetahuan alam, arsitektur, kedokteran, ekonomi, bisnis, sehingga matematika dapat dikatakan sebagai induk dari berbagai ilmu pengetahuan.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, karena matematika sangat berguna untuk melatih kemampuan dalam berpikir logis, sistematis, kritis dan memecahkan masalah serta mengkomunikasikan ide secara baik dan benar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, tujuan mata pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat

dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari kutipan di atas, dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran matematika siswa dituntut untuk memiliki pemahaman konsep dan bisa mengaplikasikan konsep tersebut dalam pemecahan masalah. Selain itu, siswa juga mampu untuk mengkonstruksi gagasan atau ide untuk menyelesaikan masalah yang ada serta memiliki sikap menghargai akan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya kegunaan matematika bagi siswa, maka guru dan siswa merupakan faktor penentu kesuksesan pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika hendaknya terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, berupa tukar-menukar informasi mengenai materi pelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tentunya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu hal yang diperlukan untuk dapat menguasai matematika dengan baik perlu diketahui dan dipahami konsep yang ada dalam pembelajaran matematika. Dengan menguasai konsep matematika, siswa dapat mengaplikasikannya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VIII SMPN 12 Padang pada bulan Februari 2013, bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional. Hal ini terlihat pada kegiatan siswa yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian mencatat dan menyelesaikan soal latihan yang diberikan, sehingga siswa menjadi kurang aktif untuk belajar terutama dalam menemukan konsep sesuai kemampuan mereka.

Adapun usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah pada awal pembelajaran guru memberikan beberapa buah pertanyaan atau soal mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menginginkan siswa dapat menyelesaikan soal tersebut. Namun kenyataannya siswa tidak tertarik untuk mengerjakan soal tersebut sampai pada akhirnya guru menunjuk salah seorang siswa untuk maju ke depan kelas. Ini mungkin disebabkan strategi guru yang kurang tepat dan kurang bervariasi untuk membuat siswa aktif dan belajar sesuai kemampuan mereka.

Meskipun telah dilaksanakan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika, namun pada kenyataannya hasil belajar matematika siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan data yang diperoleh di SMPN 12 Padang, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Dari persentase tergambar bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar lebih sedikit dari pada siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan, seperti terlihat pada Tabel 1.

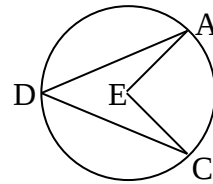
Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai UH II Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
			Tuntas (≥ 78)		Tidak Tuntas (< 78)	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	VIII ₁	26	10	38,5	16	61,5
2	VIII ₂	26	8	30,8	18	69,2
3	VIII ₃	26	8	30,8	18	69,2
4	VIII ₄	26	9	34,6	17	65,4
5	VIII ₅	26	20	76,9	6	23,1
6	VIII ₆	25	12	48	13	52
7	VIII ₇	26	6	23,1	20	76,9
8	VIII ₈	23	12	52,2	11	47,8
9	VIII ₉	24	14	58,3	10	41,7

Sumber: Guru Matematika SMPN 12 Padang

Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa dalam belajar matematika belum optimal. Kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep merupakan salah satu faktor penentu hasil belajarnya. Kurangnya pemahaman konsep siswa dapat di lihat dari soal yang dikerjakan, mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang lingkaran, sebagian besar siswa masih belum paham mengenai konsep luas juring, sudut pusat, sudut keliling, dan panjang busur. Sebagai gambaran, berikut adalah soal latihan. Seperti terlihat pada Gambar 1.

Pada gambar di samping panjang busur $AC = 22$ cm dan diameter lingkaran = 42 cm. Tentukanlah besar $\angle ADC$!



$$\begin{aligned}
 \text{Pjg busur } ABC &= \frac{\angle ADC}{360^\circ} \times 2\pi \cdot r \\
 22 \text{ cm} &= \frac{\angle ADC}{360^\circ} \times 2 \cdot \frac{22}{7} \cdot 21^2 \\
 22 \text{ cm} &= \frac{\angle ADC}{360^\circ} \times 2 \cdot 22 \cdot 44 \\
 22 \text{ cm} &= \frac{\angle ADC}{360^\circ} \times 2 \cdot 772 \text{ cm} \\
 22 \text{ cm} &= 7,7 \text{ cm} \times \angle ADC \\
 \frac{22 \text{ cm}}{7,7} &= \angle ADC \\
 2,85 &= \angle ADC \\
 \angle ADC &= 2,85
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Contoh Jawaban Siswa

Dari jawaban siswa, terlihat bahwa pemahaman konsep dan ketelitian siswa dalam menjawab soal masih kurang. Dari 100 nilai maksimal, siswa hanya memperoleh nilai 10 karena tidak memahami konsep dengan baik. Siswa langsung menuliskan jawaban tanpa memperhatikan langkah-langkah yang telah dibuat

sebelumnya. Pada langkah pertama, siswa menuliskan rumus untuk menghitung panjang busur lingkaran. Akan tetapi, pada langkah kedua siswa memasukkan nilai untuk menghitung luas lingkaran. Namun, pada langkah tersebut siswa masih tetap salah yaitu dengan menuliskan angka dua pada rumus luas lingkaran, sehingga banyak terjadi kesalahan dalam menyelesaikan soal. Pada jawaban, siswa langsung menggunakan sudut ADC, semestinya sudut yang digunakan adalah sudut AEC, dimana sudut AEC adalah sudut pusat terhadap panjang busur AC. Seharusnya untuk soal seperti ini hal pertama yang perlu diketahui siswa dalam menjawabnya adalah hubungan antara sudut keliling dengan sudut pusat terhadap busur yang sama. Karena untuk mendapatkan sudut ADC atau sudut keliling, maka terlebih dahulu siswa harus mencari sudut AED atau sudut pusat. Kemudian barulah menerapkan rumus yang sesuai berdasarkan apa yang diketahui pada soal. Maka, dari hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu merumuskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep.

Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya guru memilih strategi yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menemukan konsep sesuai kemampuan mereka. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menciptakan agar siswa aktif adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Ada beberapa tipe dalam pembelajaran aktif, salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Start With a Question* yang selanjutnya disingkat LSQ. LSQ merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri dengan cara membaca bahan ajar yang diberikan dan membuat beberapa pertanyaan terhadap hal-hal yang tidak

dimengerti, sehingga dapat membuat siswa lebih aktif untuk menemukan konsep dan juga dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan permasalahan matematika. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Dengan demikian, diharapkan kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang dipelajari menjadi lebih baik sehingga berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Strategi *Learning Start With a Question (LSQ)* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah sehingga berpengaruh kepada nilai UH II semester II yang masih banyak berada di bawah KKM.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum mengoptimalkan siswa untuk belajar aktif.

3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk menemukan konsep matematika sesuai dengan kemampuan mereka.
4. Kurangnya pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah tersebut pada kurangnya pemahaman konsep matematis siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ?
2. Apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang dengan menggunakan strategi LSQ lebih baik daripada pemahaman konsep matematis menggunakan pembelajaran konvensional?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimanakah perkembangan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ?”

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang yang menggunakan strategi LSQ lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional”.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang selama pembelajaran dengan menggunakan strategi LSQ.
2. Mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 12 Padang menggunakan strategi LSQ lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis dengan pembelajaran konvensional.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, sebagai tambahan pengalaman belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar terutama pelajaran matematika.
2. Guru matematika, sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran matematika guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Penulis, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan di sekolah.
4. Mahasiswa/calon guru, sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa berfluktuasi yang ditunjukkan dalam indikator berikut:
 - a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
 - b. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
 - c. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.
 - d. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.
2. Pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi LSQ lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi LSQ karena strategi ini dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Penelitian ini masih terbatas pada pemahaman konsep matematis siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Depdiknas. 2008. *Analisi SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*.
<http://p4tkmatematika.org/fasilitas/cek2.php?link=13-SI-SKLSMP-Optimalisasi-Tujuan-wardhani.pdf>/ diakses tanggal 20 Februari 2013
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Untuk Kerja*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Merry, 2008. *Penerapan Strategi Learning Starts with a Question (LSQ) dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2007/2008 (skripsi)*. Padang: UNP.
- Prawironegoro, Praktinyo. 1985. *Evaluasi Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK.
- Pujiastuti, Sintya. 2009. *Pentingnya Pertanyaan dalam proses Pembelajaran*.
http://www.sd-inatalenta.com/images/artikel_tya.pdf/ diakses tanggal 20 Februari 2013)
- Sagala, Syaiful. 2006. *Media Pembelajaran Matematika Berbasis TIK untuk Peningkatan Pemahaman Konsep*. <http://4riif.wordpress.com/proposal-penelitian-dukungan-media-pembelajaran-matematika-berbasis-tik-untuk-peningkatan-pemahaman-konsep/> diakses tanggal 24 Februari 2013
- Samadhi ,Ari. 2007. *Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Aktif*.
http://eng.unri.ac.id/download/teaching-improvement/BK2_Teach&Learn_2/Active%20learning_5.doc/ diakses tanggal 30 Februari 2013